

ABSTRAK

Dedy Hermawan. 2009. *Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash CS3 untuk Membantu Siswa dalam Memahami Fenomena Cacat Mata di SMP N 1 Wonosegoro Boyolali.* Skripsi, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing : (1) Drs. Sri Hendratto, M.Pd.; (2) Bambang Subali, M.Pd.

Kata Kunci : Multimedia Pembelajaran Interaktif, Adobe Flash CS3, Fenomena Cacat Mata.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami fenomena cacat mata melalui penggunaan multimedia pembelajaran interaktif berbasis Adobe Flash CS3. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosegoro tahun ajaran 2008/2009. Teknik *random sampling* digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran dengan multimedia pembelajaran interaktif, sedangkan kelas VIII D sebagai kelompok kontrol menggunakan pembelajaran dengan media gambar. Fenomena cacat mata dipilih karena pada materi tersebut terdapat konsep-konsep non abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung sehingga dibutuhkan media yang dapat memvisualisasikan konsep tersebut. Media yang digunakan merupakan gabungan dari berbagai media, seperti tulisan, gambar, animasi, video dan dikemas dengan *software* Adobe Flash CS3 sehingga menghasilkan suatu program yang disebut multimedia pembelajaran interaktif. Tes pilihan ganda pada akhir pembelajaran digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Angket uji kelayakan dan tanggapan media digunakan untuk mengetahui kelayakan media.

Rata-rata nilai siswa yang menggunakan multimedia pembelajaran interaktif sebesar 70,64, sedangkan rata-rata nilai siswa yang menggunakan media gambar sebesar 62,30. Peningkatan pemahaman untuk siswa yang menggunakan multimedia pembelajaran interaktif melalui uji gain sebesar 0,51, sedangkan siswa yang menggunakan media gambar sebesar 0,35. Berdasarkan nilai hasil belajar siswa dan uji gain dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai fenomena cacat mata. Berdasarkan hasil uji kelayakan dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif termasuk dalam kategori baik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan siswa dapat belajar mandiri baik di rumah maupun di sekolah dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif. Penelitian ini perlu pengembangan lebih lanjut terutama dengan pembenahan dalam hal suara narasi dan penambahan variasi soal evaluasi